

Nama : Alya Nurani

Npm : 2413031025

Kelas : A

UAS : AKL

JAWABAN

Soal 1

1. Adanya Goodwill yang timbul dari terjadinya akuisisi:

Akun	Nilai Wajar (Rp)
Kas	100.000.000
Persediaan	240.000.000
Tanah	420.000.000
Peralatan	560.000.000
Total Aset	1.320.000.000
Utang	(250.000.000)

Imbalan yang dialihkan	960.000.000
Kepentingan nonpengendali	240.000.000
Kepentingan yang dimiliki sebelumnya	-
Jumlah	1.200.000.000
Aset neto teridentifikasi	(1.070.000.000)
Goodwill	130.000.000

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa goodwill dari akuisisi= Rp. 130.000.000

2. Eliminasi pada tanggal akuisisi:

Ini merupakan selisih nilai wajar terhadap nilai buku:

Akun	Penyesuaian
Persediaan	$240.000.000 - 200.000.000 = 40.000.000$
Tanah	$420.000.000 - 300.000.000 = 120.000.000$
Peralatan	$560.000.000 - 500.000.000 = 60.000.000$

Jadi, nilai buku aset neto:

$$100.000.000 + 200.000.000 + 300.000.000 + 500.000.000 - 250.000.000 = 850.000.000$$

Jurnal Eliminasi

Modal saham dan Ekuitas PT Beta	Debit	Kredit
Persediaan	Rp 40.000.000	
Tanah	Rp 120.000.000	

Peralatan	Rp 60.000.000	
Goodwill	Rp 130.000.000	
Investasi pada Pt Beta		Rp 960.000.000
Kepentingan nonpengendali		Rp 240.000.000

3. Beban depresiasi tambahan akibat penyesuaian nilai wajar peralatan untuk tahun 2025:

$$\begin{aligned}
 \text{Depresiasi tambahan} &= \frac{\text{Nilai wajar aset} - \text{Nilai buku aset.}}{\text{Sisa Umur Ekonomis.}} \\
 &= \frac{560.000.000 - 500.000.000}{5} \\
 &= \frac{60.000.000}{5} \\
 &= \text{Rp 12.000.000}
 \end{aligned}$$

Dapat disimpulkan, beban depresiasi tambahan akibat penyesuaian nilai wajar peralatan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp 12.000.000 per tahun.

Soal 2

1. Laba yang belum terealisasi:

Labanya belum terealisasi = % Laba atas harga jual × Nilai persediaan akhir (Harga jual antar suatu perusahaan).

$$\begin{aligned}
 \text{Labanya belum terealisasi} &= 25\% \times (40\% \times 400.000.000) \\
 &= 25\% \times 160.000.000 \\
 &= \text{Rp 40.000.000.}
 \end{aligned}$$

Bisa disimpulkan berdasarkan proses di atas, labanya belum terealisasi dalam persediaan akhir adalah sebesar Rp 40.000.000.

2. Eliminasi transaksi antarperusahaan:

Jurnal Eliminasi Antarperusahaan

Penjualan	Rp 400.000.000
Harga Pokok Penjualan	Rp 400.000.000

Eliminasi labanya yang belum terealisasi atas persediaan:

Harga Pokok Penjualan	Rp 40.000.000
-----------------------	---------------

Persediaan	Rp 40.000.000
------------	---------------

Eliminasi piutang dan utang antar suatu perusahaan:

Utang	Rp 120.000.000
Piutang	Rp 120.000.000

3. Laba yang berubah menjadi hak KNP:

$$\text{Persentase KNP} = 100\% - 90\%$$

$$= 10\%$$

$$\text{Laba bersih PT Anak} = \text{Rp } 300.000.000$$

Menghitung KNP:

$$\text{KNP} = \text{Laba bersih PT Anak} \times \% \text{ KNP}$$

$$= \text{Rp } 300.000.000 \times 10\%$$

$$= \text{Rp } 30.000.000. \text{ Merupakan hak kepentingan nonpengendali.}$$

Soal 3

➤ Menghitung current ratio

Dengan menggunakan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Rp } 1.500.000.000}{\text{Rp } 900.000.000}$$

$$= 166,67\%.$$

➤ Menghitung (DER)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 1.600.000.000}{\text{Rp } 2.600.000.000}$$

$$= 0,62 \text{ kali atau } 61,54\%$$

DER sebesar 0,62 kali menunjukkan penggunaan utang lebih kecil dibandingkan modal yang digunakan sendiri.

- Menghitung Return on Assets (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp650.000.000}}{\text{Rp4.200.000.000}} \times 100\%$$

$$= 15,48\%$$

ROA sebesar 15,48% menunjukkan perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp15,48 setiap kali Rp100 aset mereka yang dimiliki.

- Menghitung Net Profit Margin (NPM)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp650.000.000}}{\text{Rp5.000.000.000}} \times 100\%$$

$$= 13,00\%$$

NPM sebesar 13,00% menunjukkan setiap Rp100 penjualan, perusahaan dapat memperoleh laba bersih sebesar Rp13.

- Interpretasi kondisi perusahaan berdasarkan hasil analisis:

Menurut hasil analisis rasio keuangan, PT Sentosa memiliki keadaan keuangan yang cukup baik. Kemampuan likuiditas perusahaan dianggap baik dengan nilai Current Ratio sebesar 1,67 kali, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk menutupi semua kewajiban jangka pendeknya. Selain itu, nilai Debt to equity ratio sebesar 0,62 kali menunjukkan bahwa jumlah modal yang dimiliki perusahaan lebih besar daripada total utangnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa bisnis memiliki struktur permodalan yang kuat dan tidak terlalu bergantung pada pendanaan dari utang. Dengan return on assets 15,48%, perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan menggunakan asetnya. Selain itu, margin laba bersih sebesar 13,00% menunjukkan bahwa bisnis memperoleh laba bersih sebesar Rp13 dari setiap penjualan Rp100.

